

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Dalam studi penelitian, penggunaan Jenis penelitian Empiris merupakan suatu langkah yang harus ditempuh, agar hasil-hasil yang sudah terseleksi dapat terjawab secara valid, reliabel dan obyektif, dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan dan dikembangkan suatu pengetahuan, sehingga dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang administrasi publik. Metode merupakan prosedur atau cara dalam mengetahui sesuatu, yang mempunyai langkah-langkah yang sistematis.¹⁴

Objek kajian dalam penelitian empiris adalah fakta sosial. Penelitian lapangan atau yang biasa disebut dengan penelitian empiris ini bertujuan untuk mempelajari secara intensif latar belakang keadaan sekarang, dan interaksi sosial suatu unit sosial, individu, kelompok, lembaga atau masyarakat. Penelitian empiris digunakan untuk menganalisis hukum yang dilihat sebagai perilaku masyarakat yang berpola dalam kehidupan masyarakat yang selalu berinteraksi dan berhubungan dalam aspek kemasyarakatan.¹⁵

B. Pendekatan masalah

Untuk menjawab permasalahan yang penulis kemukakan di dalam penulisan skripsi ini, permasalahan yang terdapat dalam penelitian ini meliputi pendekatan deskriptif kualitatif sebagai berikut.

Jenis pendekatan dipilih sesuai dengan jenis penelitian, rumusan masalah, dan tujuan penelitian, serta menjelaskan urgensi penggunaan jenis penelitian dalam menganalisis data penelitian.¹⁶

1. Pendekatan deskriptif kualitatif

Maka menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif yaitu cara analisis hasil penelitian yang menghasilkan data deskriptif analitis, kemudian memahami data yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan serta juga tingkah laku yang nyata yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

¹⁴ Lexy Moleong, *Metode penelitian deskriptif kualitatif* (Bandung : PT. Remaja rosdakarya, 1999), hal. 3

¹⁵ Mukti Fajar ND dan Yulianto Achmad, *Dualisme Penelitian Hukum Normative dan Empiris*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), h. 192.

¹⁶ Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), h. 43

2. Pendekatan kualitatif

Metode kualitatif ini lebih mendasarkan pada filsafat *fenomenologis* yang mengutamakan penghayatan (*verstehen*) dengan berusaha menghayati dan menafsirkan makna suatu peristiwa interaksi tingkah laku manusia dalam situasi tertentu menurut perspektif peneliti sendiri.¹⁷

Dalam penelitian ini, penulis juga menggunakan penelitian survey guna memperoleh data sekunder mengenai kebijakan Alokasi Dana Desa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara. Dengan berdasarkan data yang ada penulis berupaya mendiskripsikan/menggambarkan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang ada.

C. Jenis dan Sumber Data

a. Data primer

Dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari pengamatan (observasi) langsung di lapangan dan atau wawancara dengan informan yang dipilih. Dengan demikian data primer sebagai data yang tidak menggunakan perantara orang lain.

b. Data sekunder

Dalam penelitian ini merupakan dokumen-dokumen resmi, peraturan, buku, majalah, risalah dan petunjuk pelaksanaan pekerjaan yang berkaitan dokumen-dokumen sekaligus berkenaan dengan fokus penelitian yang diperoleh pada Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

c. Bahan hukum pada penelitian ini yang memberikan petunjuk atau penjelasan bahwa hukum primer maupun bahan hukum sekunder yang terdiri dari :

- a). Undang-undang No. 6 Tahun 2014 tentang Desa
- b). Peraturan Pemerintah nomor 43 tahun 2014

¹⁷ Abdullah, F., & Langunja, I. (2022). Alokasi Dana Desa Tolongano Kecamatan Banawa Selatan Kabupaten Donggala Provinsi Sulawesi Tengah. *Formosa Journal of Sustainable Research*, 1(2), 263-274.

D. Lokasi Penelitian

Lokasi yang diambil dalam penelitian ini ditentukan dimana lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu dan diambil berdasarkan tujuan peneliti. Penelitian ini dilakukan dalam lingkup wilayah Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian ini, digunakan cara studi kepustakaan, penelitian terhadap dokumen-dokumen, observasi, dan melakukan wawancara dengan Pemerintah Kecamatan Abung Timur, Pemerintah Desa di Kecamatan Abung Timur, Badan Permusyawaratan Desa, Lembaga Kemasyarakatan di Desa dengan masalah penelitian. Adapun jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik yaitu:

1. Wawancara secara mendalam dan wawancara terstruktur untuk memperoleh penjelasan yang rinci dan mendalam mengenai implementasi kebijakan dan faktor-faktor yang mempengaruhi pelaksanaan Alokasi Dana Desa di Desa Bumi Jaya Kecamatan Abung Timur Kabupaten Lampung Utara.
 - a) kepala desa Bumi Jaya : 1 orang
 - b) Kaur keuangan desa Bumi jaya : 1 orangJumlah : 2 orang
2. Observasi juga merupakan upaya memperoleh data primer, yaitu merupakan teknik pengumpulan informasi melalui pengamatan pada saat proses penelitian sedang berjalan. Observasi dalam penelitian ini meliputi data tentang kondisi fisik bangunan hasil kegiatan Alokasi Dana Desa.
3. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data sekunder, yakni dengan cara menelaah dokumen dan kepustakaan yang dikumpulkan dari berbagai dokumen seperti; peraturan perundang-undangan, arsip, laporan dan dokumen pendukung lainnya yang memuat pendapat para ahli kebijakan sehubungan dengan penelitian

F. Teknik Analisis Data

Analisis kualitatif dalam suatu penelitian digunakan apabila data penelitian yang diangkat dari lapangan adalah juga memiliki sifat-sifat kualitatif. Hal ini dapat dilihat dari bagaimana morfologi dan struktur variable penelitian serta tujuan penelitian yang semestinya dicapai. Menurut Moleong analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Lebih lanjut menurut Bungin (2003:290) analisis data kualitatif sebenarnya bertumpu pada strategi deskriptif kualitatif maupun verifikasi kualitatif, strategi deskriptif kualitatif berintikan cara berpikir induktif dan deduktif pada strategi kualitatif. Penggunaan strategi deskriptif kualitatif dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penelitian, kemudian bergerak ke arah pembentukan kesimpulan kategoris atau ciri-ciri umum tertentu.¹⁸

Oleh karenanya, strategi ini dimulai dari pekerjaan klasifikasi data. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis komponensial yang merupakan teknik analisis data kualitatif melalui analisis terhadap unsur-unsur yang memiliki hubungan-hubungan kontras satu sama lain dalam domain-domain yang telah ditentukan untuk dianalisis secara lebih terperinci. Kegiatan analisis dapat dimulai dengan menggunakan beberapa tahap yaitu:

a . Penggelaran hasil observasi dan wawancara

Hasil observasi dan wawancara yang dilakukan digelar dalam lembaran-lembaran yang mudah dibaca, selanjutnya peneliti dapat melakukan editing terbatas.

b. Pemilahan hasil observasi dan wawancara

Hasil wawancara dan observasi setelah digelar dipilah menurut domain-domain dan atau sub-domain tanpa harus mempersoalkan dari elemen mana sub-sub domain itu berasal.

c. Menemukan elemen-elemen yang kontras

Pada tahap ini, peneliti dapat membuat tabel tertentu yang dipakai untuk mencari dan menempatkan pilahan sub-domain yang telah ditemukan elemen kontras.

¹⁸ Windiarti, W., & Sofyan, M. (2018). *Analisis efektivitas penerimaan pajak bumi dan bangunan kota depok. Jurnal Ilmiah Ekbank*, 1(2).